

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar HbA1c dengan kadar kreatinin serum pada penderita DM Tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik penderita DM Tipe 2 dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia >65 tahun sebanyak 62 subyek (43,1%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 94 subyek (65,3%), memiliki lama menderita DM ≥ 5 tahun sebanyak 106 subyek (73,6%), memiliki riwayat hipertensi sebanyak 78 subyek (54,2%), dan mayoritas menjalani terapi insulin sebanyak 76 subyek (52,8%).
2. Sebagian besar penderita DM Tipe 2 memiliki kadar HbA1c tidak terkontrol ($\geq 7\%$), yaitu sebanyak 107 subyek (74,3%), dengan rata-rata kadar HbA1c sebesar 8,69%.
3. Sebagian besar penderita DM Tipe 2 memiliki kadar kreatinin serum dalam kategori normal, yaitu sebanyak 67 subyek (46,5%), sedangkan 57 subyek (39,6%) memiliki kadar kreatinin serum tinggi.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar HbA1c dan kadar kreatinin serum pada penderita DM Tipe 2 ($p < 0,001$) dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi lemah ($r = 0,356$). Semakin tinggi kadar HbA1c, maka kadar kreatinin serum cenderung semakin meningkat.

B. Saran

1. Bagi penderita DM Tipe 2

Penderita DM Tipe 2 disarankan untuk menjaga pengendalian glikemik melalui kepatuhan terhadap pengobatan, penerapan pola makan yang sehat, serta aktivitas fisik yang teratur. Selain itu, pemeriksaan HbA1c dan fungsi ginjal secara berkala perlu dilakukan untuk mendeteksi risiko komplikasi sejak dini.

2. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemantauan kadar HbA1c dan fungsi ginjal pada penderita DM Tipe 2, terutama pada pasien dengan durasi penyakit yang lama dan memiliki faktor risiko komplikasi ginjal. Edukasi mengenai pentingnya pengendalian glikemik juga perlu terus ditingkatkan guna mencegah terjadinya komplikasi diabetes melitus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi fungsi ginjal pada penderita DM Tipe 2, seperti lama menderita diabetes, hipertensi, kepatuhan pengobatan, dan parameter fungsi ginjal lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi ginjal pada penderita DM Tipe 2.